

Turnitin Artikel Human Falah

by Husni Shabri174

Submission date: 17-Apr-2022 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1812344536

File name: Artikel_for_Jurnal_Human_Falah_-_Husni_Shabri.doc (486.5K)

Word count: 5113

Character count: 32002

HARMONISASI PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH: MAQASID SHARIAH INDEX DAN RASIO KEUANGAN

Husni Shabri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
husnishabri21@mhs.uinjkt.ac.id

Ahmad Rodoni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
ahmad.rodoni@uinjkt.ac.id

39

Abstract

This paper aims to analyze the performance of Islamic Rural Banks in West Sumatra Province. This paper uses the quantitative method. The population of this research was all Islamic Rural Banks in West Sumatra Province of seven banks. The paper uses The seven Islamic Rural Banks annual reports within 2018-2020 from website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The analysis uses the Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM). The results showed that the performance of the Islamic Rural Banks in the Maqashid Syariah Index with the highest achievement on the object of faith (din) for a period of three years. The study found that there were no activities for the Islamic Rural Banks on the object of intellect ('aql) and on the object of posterity (nasl). The results of performance measurement with the IMSPM model can be a notification for Islamic Rural Banks in West Sumatra regarding more efforts to realize maqashid syariah in the Islamic banking industry.

Keywords: Performance Islamic Bank, Islamic Rural Bank, IMSPM,

Pendahuluan

Perbankan syariah akhir tahun 2021 terus menunjukkan tren perkembangan positif dengan nilai Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus tumbuh. Pertumbuhan aset (yoy) pada September 2021 sebesar 12,22% , PYD tumbuh 7,45% dan DPK tumbuh 9,41%. Pertumbuhan rata-rata aset dalam lima tahun sebesar 13,36%, PYD dapat tumbuh rata-rata sebesar 10,77% dan DPK tumbuh rata-rata sebesar 12,85%. Jumlah bank syariah hingga September 2021 sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 BUS, 21 UUS dan 165 BPRS (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Kondisi ini akan mendorong kompetisi yang ketat dengan bank konvensional dalam meningkatkan market share perbankan syariah sehingga perlu untuk diukur performance bank syariah yang mencakup aspek keuangan dan juga aspek syariahnya.

Pengukuran kinerja bank syariah masih menjadi perhatian dan dikaji karena sampai saat ini belum ada konsensus terkait model pengukuran kinerja bank

⁶¹ syariah. Pengukuran kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan model CAMELS, *Economic Value Added (EVA)* dan analisis rasio keuangan yang lebih fokus pada aspek keuangan saja. Namun dalam pengukuran kinerja ini mengabaikan hal penting dari bank syariah yakni kesesuaian dengan *Sharia Compliance* (Hudaefi & Noordin, 2019). Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengukuran kinerja bank syariah yang komprehensif mencakup aspek syariah dan aspek keuangan sesuai dengan karakteristik bank syariah.

³⁰ Konsep perhitungan kinerja bank syariah sudah ada dikembangkan mulai dari *Islamicity Indices* yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index* (Hameed et al., 2004), *Ethical Identity Index* (EII) (Haniffa & Hudaib, 2007), *Maqasid al-Shariah index* (MSI) (Mohammed et al., 2008), *social performance evaluation* (Salma Sairally, 2013), *the adoption of Law of Sines on maqasid al-Shari'ah based performance measure* (Bedoui & Mansour, 2015), *Maqashid al-Shariah Evaluation Framework* (Asutay & Harningtyas, 2015), *Islamicity measurement* (Ascarya et al., 2016), *Shari'ah compliance rating* (Ashraf & Lahsasna, 2017) dan *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM)* (Hudaefi & Noordin, 2019)

Penelitian terkait pengukuran kinerja bank syariah di Indonesia berbasis maqashid syariah sudah dilakukan oleh (Al Arif & Yati, 2021) yang membandingkan kinerja perbankan syariah di Indonesia, Pakistan dan Bangladesh menggunakan Indeks maqashid syariah yang dikembangkan Muhammed et al (2008). Pengukuran kinerja bank syariah di Indonesia dengan menganalisis model maqashid syariah Abu Zahra yang menemukan bahwa secara umum bank syariah mencapai kinerja maqashid syariah secara maksimal (Antonio et al., 2020). ⁴¹ Penelitian yang mengukur kinerja Bank Umum Syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* yang dikembangkan oleh Hameed et al (2004) dengan hasil bahwa secara keseluruhan 11 BUS yang diteliti sudah menerapkan *Islamicity Performance Index* (Yusni ²⁵ 2019).

Selanjutnya penelitian pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan *Maqashid Syariah index*, ²⁴ antara konsep Abdul Majid Najar Versus Abu Zahrah (Setiyobono et al., 2016). ⁶² Pengukuran kinerja Bank Umum Syariah menggunakan Maqashid Syariah Indeks yang dikembangkan oleh Muhammed et al (2008) hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar bank syariah yang diukur telah memenuhi standar pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syariah (Cakhyaneu, 2018). ²⁸ Penelitian Hudaefi & Noordin yang mengukur kinerja bank syariah menggunakan pengukuran yang dikembangkan sendiri. Model pengukuran ini mengintegrasikan aspek keuangan dan aspek syariah yang disebut dengan *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM)*. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank Islam dari beberapa negara. Hasil penelitian menemukan bahwa performance yang ⁵³ paling tinggi dari 11 Bank Islam adalah dari dimensi objective of nafs (self) (Hudaefi & Noordin, 2019).

Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM) adalah model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan lebih lanjut oleh Hudaefi dan Noordin untuk menghitung kinerja bank syariah secara komprehensif mencakup aspek syariah dan keuangan. Pengembangan model ini didasarkan pada pengukuran kinerja bank saat tidak mampu menjelaskan dan mengukur aspek syariah yang ada pada bank syariah. Model IMSPM berupaya untuk mengharmonisasikan pengukuran kinerja bank syariah

berbasis maqashid syariah yang sudah ada dan aspek keuangan sehingga tercapai keseimbangan pengukuran pada sisi syariah dan keuangannya²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah dilakukan⁵⁶ pada Bank Umum Syariah (BUS) belum banyak yang meneliti²⁹ pengukuran kinerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oleh karena itu, penelitian ini fokus melakukan pengukuran kinerja BPRS dengan menggunakan *Integrated Maqashid al-Shariah Based Performance Measure* (IMSPM). Kinerja Bank syariah yang diukur adalah tujuh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Provinsi Sumatera Barat¹⁵ untuk periode tiga tahun dari tahun 2018 sampai 2020. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja BPRS dengan menggunakan pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah model IMSPM yang sudah mengintegrasikan aspek syariah dan keuangan.

Kajian Literatur²¹

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (UU No.21 Tahun 2008).³² Penggunaan prinsip syariah dalam kegiatan operasional adalah karakteristik bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional sehingga pengukuran kinerja bank syariah tidak hanya pada aspek keuangan saja tapi harus bisa mengukur ketercapaian aspek syariah⁷ (Ascarya et al., 2016). Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menentukan organisasi telah mencapai tujuannya, pengukuran atau indikator kinerja memiliki hubungan langsung dengan tujuan perusahaan (Rouse & Putterill, 2003).

Kinerja Bank Syariah²²

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kinerja atau *performance* bank merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²⁹ Kinerja merupakan pencapaian lembaga untuk tujuan lembaga itu sendiri (Hameed et al., 2004; Asutay & Harningtyas, 2015). Tujuan bank syariah adalah kepatuhan syariah, ekonomi, etika, dan sosial (Lone, 2016).

Indeks Maqashid Syariah

Ar-Raisuni memberikan definisi tentang *maqashid*¹³ syariah yang sepakat dengan pengertian yang disampaikan oleh Al-Syatibi bahwa *maqashid syariah* adalah tujuan yang ingin dicapai oleh syariat agar kemashlahatan manusia bisa terwujud. Secara umum, maqashid syariah memiliki tujuan untuk kebaikan atau kemashlahatan umat manusia⁴⁵ (Ar-Raisuni, 1999). Dalam mewujudkan kemashlahatan al-Syatibi tersebut membagi maqashid dalam tiga tingkatan yaitu maqashid daruriyat, maqashid¹⁶ hajiyyat dan maqashid tahsiniyat, yang dijelaskan lebih rinci menjadi lima tujuan. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Imam Abu

Hamid al-Ghazali²⁶ mengklasifikasikan *Maqashid syariah* menjadi lima yang mencakup yakni *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal*. (Al-Ghazali, n.d.)

Konsep *maqashid syariah* yang diturunkan dalam beberapa indikator pengukuran menghasilkan indeks *maqashid syariah*. Ada beberapa model pengukuran kinerja bank syariah berbasis indeks *maqashid syariah* antara lain adalah pengukuran kinerja yang dikembangkan oleh Mohammed et al. (2008), Indeks *maqashid syariah* yang dikembangkan oleh Bedoui (2012), pengukuran indeks *maqashid syariah* yang dikemukakan oleh Asutay & Harningtyas (2015) dan pengukuran *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM)* yang dikembangkan oleh Hudaefi & Noordin (2019).

Indeks *Maqashid Syariah* yang telah dikembangkan oleh Muhammed menggunakan model *maqashid syariah* Abu Zahrah yang memiliki tujuan utama syariat Islam adalah mendidik individu (tahdib al-fard), menegakkan keadilan (iqamah al-adl), dan kepentingan umum (al-maslahah). Ketiga tujuan syariah tersebut kemudian direduksi menjadi parameter pengukuran kinerja, yaitu penentuan dimensi, elemen, dan rasio kinerja. Ada 9 dimensi diukur dengan 10 elemen, kemudian 10 elemen ini diukur dengan 10 rasio kinerja (Mohammed et al., 2008). Kemudian Indeks *Maqashid Syariah* yang dikembangkan oleh Bedoui (2012) dengan paradigma *maqashid syariah* yang dikembangkan oleh Abdul Majid Najjar. Empat dimensi yang harus dipertahankan untuk memenuhi *maqashid Syariah*, yaitu nilai kehidupan manusia, diri manusia, masyarakat, dan lingkungan fisik kemudian diturunkan pada delapan elemen. (Bedoui, 2012)

Selanjutnya model pengukuran yang dikembangkan oleh Asutay & Harningtyas (2015) menekankan pada karakteristik perbankan syariah yang berdasarkan nilai dan norma Islam seperti pelarangan *riba*, pemanfaatan akad *Profit & Loss Sharing (PLS)*, pembiayaan sektor riil, dan orientasi masyarakat. Kemudian konsep dimensi, elemen, dan indikator juga mengadopsi dari penelitian Mohammed et al. (2008). Kerangka model *maqashid syariah* yang dikembangkan oleh Asutay & Harningtyas memiliki empat tujuan utama. Yaitu Keempat tujuan tersebut kemudian diartikulasikan menjadi 25 dimensi, 32 elemen, dan 112 indikator (Asutay & Harningtyas, 2015)

Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure

Model pengukuran kinerja yang dikembangkan oleh Hudaefi & Noordin (2019) merupakan diadaptasi dari model pengukuran sebelumnya. Model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan sebelum ini adalah *Ethical identity index* (Haniffa & Hudaib, 2007), *maqashid syariah index* (Mohammed et al., 2008), *the adoption of Law of Sines on maqashid Shari'ah based performance measure* (Bedoui, 2012), *social performance evaluation* (Asutay & Harningtyas, 2015), *Islamicity measurement* (Ascarya et al., 2016), and *Shariah compliance rating* (Ashraf & Lahsasna, 2017). Pengembangan pengukuran kinerja ini menghasilkan model *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure*

(IMSPM). Model ini membangun pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan maqashid syariah mengikuti Mohammed et al (2008) dengan menggunakan konsep operasionalisasi Sekaran dan Bougie (2003).

Konsep ini bermanfaat dalam penguraian ide-ide abstrak menjadi kriteria yang terukur dan dapat diamati untuk tujuan pengukuran. Konsep abstrak “C” berlaku untuk maqashid syariah yang dijelaskan oleh Chapra (2007) dan “D” mewakili Dimensi untuk tujuan syariah. Kemudian “E” mewakili Elemen terdiri dari indikator tujuan syariah serta Performance Rasio (PR) atau rasio kinerja yang diadaptasi dari beberapa kajian relevan (Hudaefi & Noordin, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BPRS yang tersedia di webside Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diukur dengan pendekatan syariah dan keuangan yang tergabung dalam model yang dikembangkan oleh (Hudaefi & Noordin, 2019) yang disebut dengan *Integrated Maqasid al-Shari'ah-based Performance Measure* (IMSPM). Model pengukuran ini merupakan pengembangan dari pengukuran kerja berbasis *maqashid al-Shariah* yang dilakukan oleh (Mohammed et al., 2008) dengan menggunakan konsep operasionalisasi (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 7 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Propinsi Sumatera Barat yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai tahun 2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sehingga objek sampel dalam penelitian ini adalah 7 BPRS selama 3 tahun yaitu tahun 2018-2020 dengan jumlah data sebanyak 27 item. Berikut data BPRS yang jadi objek penelitian :

Tabel 1
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Propinsi Sumatera Barat.

No	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
1	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo 1996
2	PT BPRS Carana Kiat Andalas 1997
3	PT BPRS Ampek Angkek Candung 1999
4	PT BPRS Haji Miskin 2006
5	PT BPRS Al-Makmur 2008
6	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas 2008
7	PT BPRS Gajahtonga Kotopiliang 2011

Sumber : Data dan Statistik OJK (2021)

Data yang sudah terkumpul akan dimasukan dalam rumus dari tiap-tiap indicator sesauaikan dengan rumus yang ada dalam persamaan *Integrated Maqasid al-Shari'ah-based Performance Measure* (IMSPM). Persamaan utama dibentuk dalam formula :

$$\text{IMSPM} : PI(01) + PI(02) + PI(03) + PI(04) + PI(05)$$

Keterangan :

PI (01) = Performance Indicator for Objective Faith (Dīn)

PI (02) = Performance Indicator for Objective Self (Nafs)

PI (03) = Performance Indicator for Objective Intellect ('Aql)

PI (04) = Performance Indicator for Objective Posterity (Nasl)

PI (05) = Performance Indicator for Objective Wealth (Maal)

Berikut bobot masing-masing komponen pada (Tabel 2) dan cara perhitungan IMSPM (Tabel 3) :

Tabel 2
Pembobotan IMSPM Berdasarkan Konsep Keseimbangan

Maqasid al-Sharīah	Average weight (Out of 100%)	Performace Rasio (PR)	Average weight (Out of 100%)
PI (01) - Faith (dīn)	0,20	E1. Interest-free products	0,50
		E2. Publicity	0,50
		Total	100%
PI (02) - Self (nafs)	0,20	E3. Charity	0,25
		E4. Employee welfare	0,25
		E5. Zakat fund	0,25
		E6. Total no. of branches	0,25
		Total	100%
PI (03) - Intellect ('aql)	0,20	E7. Education grant	0,50
		E8. Research expense	0,50
		Total	100%
PI (04) - Posterity (nasl)	0,20	E9. Agricultural financing	0,50
		E10. Training	0,50
		Total	100%
PI (05) - Wealth (māl)	0,20	E11. Non-performing financing (loan) NPF ²⁰	0,125
		E12. Mudarabah financing	0,125
		E13. Musharakah financing	0,125
		E14. Restructured mudarabah financing	0,125
		E15. Restructured musharakah financing	0,125
		E16. Return on Asset (ROA)	0,125
		E17. Return on Equity (ROE)	0,125
		E18. Operational efficiency	0,125
		Total	100%

Sumber : (Hudaefi & Noordin, 2019)

Tabel 3
IMSPM dan Rumus Perhitungannya

Concept (C)	Dimension (D)	Element (E)	Performance Ratio (PR)	Rumus
<i>Maqasid al-Shar' ah</i>	PI (01) - Faith (dīn)	D1. Non-negative elements	E1. Interest - free products	R1. Interest-free income/ Total income
		D2. Creating awareness of Islamic banking	E2. Publicity	R2. Publicity expense/ Total expense
	PI (02) - Self (nafs)	D3. Justice	E3. Charity	R3. Charity gained/Total charity distributed
			E4. Employee welfare	R4. Employees expenses/Total income
		D4. Removal of poverty	E5. Zakat fund	R5. Zakat paid/Net assets
		D5. Job opportunities	E6. Total no. of branches	R6. Total no. of branches this year/ Total no. of branches in the previous year
	PI (03) - Intellect ('aql)	D6. Education	E7. Education grant	R7. Education grant/Total income
		D7. Research	E8. Research expense	R8. Research expense/ Total income
	PI (04) - Posterity (nasil)	D8. Health environment	E9. Agricultural financing	R9. Bay' al-salam (agriculture) financing/ Total financing
		D9. Moral development	E10. Training	R10. Training expense/ Total expenses
	PI (05) - Wealth (māl)	D10. Affordable products and services	E11. Non-performing financing (NPF)	R11. NPF(L) / Total investment (financing)
		D11. Profit sharing ratios	E12. Mudarabah financing	R12. Mud' arabah financing/Total financing
			E13. Musharakah financing	R13. Musharakah financing/ Total financing
			E14. Restructured mudarabah financing	R14. Total restructured mudaraah financing/ Total restructured financing
		D12. Restructured financing	E15. Restructured musharakah financing	R15. Total restructured musharakah financing/ Total restructured financing
			E16. Return on Asset (ROA)	R16. Net income/Total asset
		D13. Earning ability	E17. Return on Equity (ROE)	R17. Net income/Total equities
		D14. Management quality	E18. Operational efficiency	R18. Operating expenses/Operating revenue

Sumber : (Hudaefi & Noordin, 2019)

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diukur dalam penelitian ini meliputi tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat yang ditentukan dengan teknik *total sampling* yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiono, 2018). Data laporan keuangan tahunan BPRS diperoleh dari data dan statistik laporan keuangan bank yang dipublish oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada websitenya. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dari tujuh BPRS yang diteliti kinerjanya. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dalam rumus perhitungan model *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) yang terdiri dari 5 konsep maqashid syariah yang diturunkan kedalam 14 dimensi tujuan syariah, 18 elemen tujuan syariah dan 18 *Performance ratio* (PR).

Performance ratio dalam analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) dihitung terlebih dahulu kemudian hasil perhitungan rasio-rasio kinerja akan dikalikan dengan bobot pada setiap element yang sudah ditetapkan. Selanjutnya hasil perkalian ini akan dikalikan kembali dengan bobot masing-masing dimensi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* untuk dapat hasil yang akurat dan kemudahan dalam proses perhitungannya. Hasil total perhitungan dari dimensi, elemen dan rasio kinerja dapat dilihat pada tabel 4.a dan 4.b.

Pada tabel 4a dan 4b terdapat ada nilai nol (0) yakni pada dimensi *Intellect* ('Aql) (PIO3) dan *Posterity* (Nasl) (PIO4) yang menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memberikan informasi yang dipersyaratkan dalam analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM). Perhitungan performance rasio dari dimensi *Intellect* ('Aql) dan dimensi *Posterity* (Nasl) pada semua BPRS tidak dapat dilakukan karena tidak ada nilai taksir pada rasio yang dihitung sehingga hasil perhitungannya jadi nol, dimana rasio yang diukur adalah *Education grant/Total income* dan *Research expense/ Total income* untuk *Intellect* ('Aql) serta *Bay' al-salam (agriculture) financing/ Total financing* dan *Training expense/ Total expenses* untuk *Posterity* (Nasl). Semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak melakukan alokasi dana untuk hal tersebut.

Nilai tertinggi IMSPM rata-rata dalam tiga tahun sebesar 0,1893 oleh BPRS Haji Miskin dan nilai terendah rata-rata dalam tiga tahun sebesar 0,1530 oleh BPRS Ampek Angkek Candung yang berarti bahwa BPRS Haji Miskin memiliki kinerja 18,93% dan BPRS Ampek Angkek Candung memiliki kinerja 15,30%. Namun nilai rata-rata IMSPM ketujuh BPRS adalah sebesar 0,1730 yang berarti bahwa BPRS di Sumatera Barat memiliki kinerja 17,30%. Rekap hasil perhitungan nilai IMSPM dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 4
Hasil Kinerja BPRS Menggunakan IMSPM

Sampel BPRS	Mentari Pasaman Saiyo			Carana Kiat Andalas			Ampek Angkek Canduang			Haji Miskin		
Tahun	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Faith (<i>Dīn</i>) (PIO1)												
PI11	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000
PI12	0,00000	0,00040	0,00014	0,00000	0,00018	0,00001	0,00000	0,00035	0,00026	0,00000	0,00069	0,00072
PI(O1)	0,10000	0,10040	0,10014	0,10000	0,10018	0,10001	0,10000	0,10035	0,10026	0,10000	0,10069	0,10072
Total PI (O1)		0,30054			0,30019			0,30061			0,30141	
3-year Mean (O1)		0,10018			0,10006			0,10020			0,10047	
Self (<i>Nafs</i>) (PIO2)												
PI21	0,00000	0,03610	0,05332	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,01240	0,00000	0,00000	0,06661	0,02433
PI22	0,02137	0,02940	0,03168	0,02660	0,03888	0,04084	0,01630	0,03103	0,02831	0,02534	0,03157	0,03585
PI23	0,00008	0,00000	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	0,00004	0,00004
PI24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI(O2)	0,02145	0,06550	0,08503	0,02660	0,03888	0,04084	0,00000	0,04343	0,02831	0,02538	0,09822	0,06022
Total PI (O2)		0,17198			0,10632			0,07174			0,18382	
3-year mean (O2)		0,05733			0,03544			0,02391			0,06127	
Intellect (<i>ʿAql</i>) (PIO3)												
PI31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI32	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI(O3)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Total PI (O3)		0,00000			0,00000			0,00000			0,00000	
3-year mean (O3)		0,00000			0,00000			0,00000			0,00000	
Posterity (<i>Nas</i>) (PIO4)												
PI41	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI42	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI(O4)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Total PI (O4)		0,00000			0,00000			0,00000			0,00000	
3-year mean (O4)		0,00000			0,00000			0,00000			0,00000	
Wealth (<i>Mal</i>) (PIO5)												
PI51	0,00546	0,00437	0,00320	0,00567	0,00267	0,00202	0,00420	0,00368	0,00331	0,00113	0,00111	0,00114
PI52	0,00004	0,00026	0,00025	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00088	0,00068	0,00033
PI53	0,00142	0,00214	0,00075	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00103	0,00228	0,00200
PI54	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI55	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI56	0,00023	0,00034	0,00058	0,00020	0,00042	0,00031	0,00029	0,00030	0,00032	0,00057	0,00069	0,00062
PI57	0,00163	0,00241	0,00372	0,00152	0,00170	0,00098	0,00260	0,00248	0,00237	0,00435	0,00434	0,00443
PI58	0,01902	0,02240	0,02057	0,02099	0,02150	0,02225	0,02196	0,02351	0,02154	0,01832	0,01977	0,01911
PI(O5)	0,02780	0,03192	0,02907	0,02838	0,02629	0,02556	0,02905	0,02997	0,02754	0,02628	0,02887	0,02763
Total PI (O5)		0,08879			0,08023			0,08656			0,08278	
3-year mean (O5)		0,02960			0,02674			0,02885			0,02759	
IMSPM	0,14925	0,19782	0,21424	0,15498	0,16535	0,16641	0,12905	0,17375	0,15611	0,15166	0,22778	0,18857
Total IMSPM		0,56131			0,48674			0,45891			0,56801	
3-year mean IMSPM		0,18710			0,16225			0,15297			0,18934	

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 4
Hasil Kinerja BPRS Menggunakan IMSPM

Sampel BPRS	Al Makmur			Barakah Nawaitul Ikhlas			Gajahtongga Kotopiliang			Total	Overall
Tahun	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	PI	Mean PI
Faith (<i>Din</i>) (PIO1)											
PI11	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	10,54187	3,51396
PI12	0,00000	0,00125	0,00109	0,00000	0,00032	0,00049	0,00000	0,00127	0,00125		
PI(O1)	0,10000	0,10125	0,10109	0,10000	0,10032	0,10049	0,10000	0,10127	0,10125		
Total PI (O1)		0,30234			0,30081			0,30252			
3-year Mean (O1)		0,10078			0,10027			0,10084			
Self (<i>Nafs</i>) (PIO2)											
PI21	0,00000	0,04761	0,03443	0,00000	0,02550	0,00666	0,00000	0,03582	0,06045	483,782	1,61261
PI22	0,01858	0,00949	0,03113	0,02344	0,03495	0,04327	0,01607	0,02377	0,02273		
PI23	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O2)	0,01858	0,05710	0,06556	0,02346	0,06047	0,04993	0,01607	0,05959	0,08318		
Total PI (O2)		0,14124			0,13386			0,15884			
3-year mean (O2)		0,04708			0,04462			0,05295			
Intellect (<i>'Aql</i>) (PIO3)											
PI31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI32	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O3)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
Total PI (O3)		0,00000			0,00000			0,00000			
3-year mean (O3)		0,00000			0,00000			0,00000			
Posterity (<i>Nasl</i>) (PIO4)											
PI41	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI42	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O4)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
Total PI (O4)		0,00000			0,00000			0,00000			
3-year mean (O4)		0,00000			0,00000			0,00000			
Wealth (<i>Mal</i>) (PIO5)											
PI51	0,00056	0,00032	0,00072	0,00100	0,00171	0,00440	0,00136	0,00107	0,00124	2,78931	0,92977
PI52	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00012	0,00000	0,00000		
PI53	0,00445	0,00505	0,00410	0,00000	0,00000	0,00000	0,00097	0,00125	0,00117		
PI54	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI55	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI56	0,00039	0,00044	0,00036	0,00037	-	-	0,00069	0,00083	0,00093		
					0,00062	0,00004					
PI57	0,00351	0,00363	0,00311	0,00229	-	-	0,00546	0,00369	0,00430		
					0,00405	0,00023					
PI58	0,01420	0,01699	0,01842	0,01730	0,02559	0,02427	0,01519	0,01730	0,01562		
PI(O5)	0,02311	0,02643	0,02671	0,02096	0,02263	0,02840	0,02379	0,02414	0,02326		
Total PI (O5)		0,07625			0,07199			0,07119			
3-year mean (O5)		0,02542			0,02400			0,02373			
IMSPM	0,14169	0,18478	0,19336	0,14442	0,18342	0,17882	0,13986	0,18500	0,20769	18,16900	6,05633
Total IMSPM		0,51983			0,50666			0,53255			
3-year mean IMSPM		0,17328			0,16889			0,17752			

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 5
Rekap Nilai IMSPM Rata-rata Tiga Tahun

No	Nama BPRS	Faith (Din)	Self (Nafs)	Intellect (‘Aql)	Posterity (Nasl)	Wealth (M‘al)	Nilai IMSPM
1	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	0,10018	0,05733	0,00000	0,00000	0,02960	0,18711
2	BPRS Carana Kiat Andalas	0,10006	0,03544	0,00000	0,00000	0,02674	0,16224
3	BPRS Ampek Angkek Candung	0,10020	0,02391	0,00000	0,00000	0,02885	0,15296
4	BPRS Haji Miskin	0,10047	0,06127	0,00000	0,00000	0,02759	0,18933
5	BPRS Al-Makmur	0,10078	0,04708	0,00000	0,00000	0,02542	0,17328
6	BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	0,10027	0,04462	0,00000	0,00000	0,02400	0,16889
7	BPRS Gajahtongga Kotopiliang	0,10084	0,05295	0,00000	0,00000	0,02373	0,17752
	Jumlah Rata-rata	0,10040	0,04609	0,00000	0,00000	0,02656	0,17305

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Performance Indicator for Objective Faith (Din)

Hasil perhitungan performance indicator (PI) pada objek faith (din) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI paling tinggi adalah BPRS Gajahtongga Kotopiliang dengan perolehan rata-rata PI (01) selama tiga tahun sebesar 0,10084. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi paling rendah adalah BPRS Carana Kiat Andalas dengan perolehan rata-rata PI (01) selama tiga tahun sebesar 0,10006.

Performance Indicator for Objective Self (Nafs)

Pada objek self (nafs), hasil perhitungan performance indicator (PI) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI paling tinggi adalah BPRS Haji Miskin dengan perolehan rata-rata PI (02) selama tiga tahun sebesar 0,06127. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi PI paling rendah adalah BPRS Ampek Angkek Candung dengan perolehan rata-rata PI (02) selama tiga tahun sebesar 0,02391.

Performance Indicator for Objective Intellect (‘Aql) dan Posterity (Nasl)

Pada objek intellect (‘aql) dan posterity (nasl) tidak dapat dilakukan perhitungan karena tidak tersedia informasi pada laporan keuangan semua BPRS yang sesuai dengan persyaratan dalam analisis IMSPM. Performance indicator ‘aql atau PI (03) yang diukur dengan besaran dana yang dialokasikan untuk bidang pendidikan dan penelitian dari total pendapatan yang dihasilkan oleh BPRS. Demikian juga dengan performance indicator nasl atau PI (04) yang diukur dengan dana pembiayaan disektor pertanian dengan akad salam dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS dan juga diukur dengan besaran dana training atau pelatihan yang dikeluarkan dari total beban pengeluaran BPRS.

Performance Indicator for Objective Wealth (Maal)

Hasil perhitungan performance indicator (PI) pada objek wealth (maal) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI yang paling tinggi adalah BPRS Mentari Pasaman Saiyo dengan perolehan rata-rata PI (05) selama tiga tahun sebesar 0,02960. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi paling rendah adalah BPRS Gajahtongga Kotopiliang dengan perolehan rata-rata PI (05) selama tiga tahun sebesar 0,02373.

Pembahasan

Penelitian ini mengukur kinerja BPRS di Sumatera Barat dengan analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) sebuah model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan oleh Hudaefi & Noordin, (2019). Hasil kinerja ketujuh BPRS yang tertinggi dari lima dimensi yang diukur adalah berkaitan dengan objek *faith (din)*, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Hudaefi & Noordin, 2019) dengan nilai tertinggi pada objek *self (nafs)*. Dua dimensi yakni objek *Intellect ('aql)* dan objek *Posterity (nasl)* memiliki nilai nol karena tidak ada informasinya. Rasio kinerja yang digunakan untuk mengukur objek *Intellect ('aql)* adalah alokasi dana untuk pendidikan dan penelitian. Sedangkan objek *Intellect ('aql)* diukur nilai alokasi dana untuk pelatihan dan pembiayaan Agricultural. Nilai nol yang diperoleh menunjukkan bahwa semua BPRS tidak mengalokasikan dana untuk aspek tersebut.

Performance tujuh BPRS secara individu menghasilkan capaian berbeda dari lima dimensi yang diukur. BPRS Gajahtongga Kotopiliang memperoleh nilai tertinggi pada objek *Faith (dīn)* namun nilai terendah pada objek *Wealth (maal)*. Kemudian BPRS Haji Miskin memperoleh nilai tertinggi pada objek *Self (nafs)* dan BPRS Mentari Pasaman Saiyo memperoleh nilai tertinggi pada objek *Wealth (maal)*. Sedangkan PT BPRS Al-Makmur dan BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas memperoleh nilai tengah dari semua dimensi. Secara keseluruhan nilai IMSPM tertinggi diperoleh oleh BPRS Haji Miskin dengan nilai 0,18933 dan terendah diperoleh oleh BPRS Ampek Angkek Candung dengan nilai 0,15296.

Namun demikian penulis tidak memberikan penafsiran bahwa BPRS dengan nilai tertinggi lebih baik dibandingkan dengan BPRS lainnya. Penulis hanya memberikan penafsiran sebagai wawasan tentang pencapaian BPRS dalam mewujudkan maqashid syariah pada sektor perbankan syariah seperti yang dilakukan penelitian (Cakhyaneu, 2018;Yusnita, 2019;Setiyobono et al., 2019;Antonio et al., 2020; Al Arif & Yati, 2021). Penulis dalam hal ini juga memberikan ranking untuk menunjukkan tingkat kinerja BPRS yang disusun pada tabel 6 berikut :

Tabel 6.
Rangking Kinerja BPRS di Sumatera Barat Tahun 2018-2020

No	Nama Bank	Nilai IMSPM	Peringkat
1	PT BPRS Haji Miskin	0,18933	1
2	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	0,18711	2
3	PT BPRS Gajahtonga Kotopiliang	0,17752	3
4	PT BPRS Al-Makmur	0,17328	4
5	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	0,16889	5
6	PT BPRS Carana Kiat Andalas	0,16224	6
7	PT BPRS Ampek Angkek Candung	0,15296	7

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dengan demikian temuan ini memberikan wawasan tentang pencapaian tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat dalam mewujudkan pelaksanaan maqashid syariah di industry perbankan syariah dan ini adalah penafsiran yang baik dalam memberikan penilaian kinerja pada tujuh BPRS .

Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menggunakan *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) menunjukan nilai tertinggi pada objek *faith (din)*. Secara umum kinerja tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat masih belum mencapai kinerja maqashid syariah secara optimal. Temua penelitian menunjukan bahwa dimensi objek *Intellect ('aql)* dan *Posterity (nasl)* memiliki kinerja terendah dengan nilai nol. Padahal dimensi ini memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman pe²³at dan pegawai bank tentang prinsip syariah.

Temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola BPRS dalam membuat kebijakan strategis dalam meningkat kinerja maqashid syariah terutama dimensi *Intellect ('aql)* dan *Posterity (nasl)*. Penelitian ini terbatas pengukuran pada BPRS yang ada di Sumatera Barat dengan satu model pengukuran. Penelitian selanjutnya dapat melakukan lebih banyak BPRS dengan pengukuran yang lebih komprehensif.

Daftar Putaka

Al-Ghazali, A. H. (n.d.). *Al-Madkhul fi Ta'limat al-Usul*. Dar al-Fikr.

³⁴ Al Arif, M. N. R., & Yati, D. (2021). Comparison of Islamic Banking Performance in Indonesia, Pakistan, and Bangladesh: Sharia Maqashid Index Approach. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9351>

- ¹⁴ Antonio, M. S., Laela, S. F., & Jazil, T. (2020). Abu Zahrah's Maqasid Sharia Model As a Performance Measurement System. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 519–541. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.30>
- Ar-Raisuni, A. (1999). *Al-Fikr al-Maqashid*. Dar al-Baida.
- ²¹ Ascarya, Rahmawati, S., & Sukmana, R. (2016). Measuring the Islamicity of Islamic Bank in Indonesia and Other Countries Based on Shari'ah Objectives. *Proceeding 11th International Conference on Islamic Economics and Finance, October*, 1–38.
- ⁴ Ashraf, M. A., & Lahsasna, A. (2017). Proposal for a new Sharī'ah risk rating approach for Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(1), 87–94. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2017-008>
- ¹⁰ Asutay, M., & Harningtyas, A. . (2015). Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attempt. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 5–64.
- Bedoui, H. E. (2012). *Ethical Competitive Advantage for Islamic Finance Institutions: How should They Measure Their Performance* (Issue March 2012). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15497.65126>
- ¹⁷ Bedoui, H. E., & Mansour, W. (2015). Performance and Maqasid al-Shari'ah's Pentagon-Shaped Ethical Measurement. *Science and Engineering Ethics*, 21(3), 555–576. <https://doi.org/10.1007/s11948-014-9561-9>
- ²³ Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- ³ Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- ³³ Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqasid al-Shari'ah index.pdf. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/>

- IJIF-01-2018-0003
- 51
- Lone, F. A. (2016). *Islamic Banks and Financial Institutions*. Palgrave Macmillan.
- 11
- Mohammed, M. O., Abdul Razak, D., & Md Taib, F. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. In *The IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*.
- 58
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Snapshot Perbankan Syariah September 2021*.
- 18
- Rouse, P., & Putterill, M. (2003). An integral framework for performance measurement. *Management Decision*, 41(8), 791–805. <https://doi.org/10.1108/00251740310496305>
- 1
- Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 238–260. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0026>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (Tujuh). John Wiley and Sons.
- 24
- Setiyobono, R., Ahmar, N., & Darmansyah. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia: Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111–126. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)

Turnitin Artikel Human Falah

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ar-raniry.ac.id	1%
	Internet Source	
2	journal.febi.uinib.ac.id	1%
	Internet Source	
3	repository.unhas.ac.id	1%
	Internet Source	
4	Dspace.Uii.Ac.Id	1%
	Internet Source	
5	ejournal.iainbukittinggi.ac.id	1%
	Internet Source	
6	e-journal.unair.ac.id	1%
	Internet Source	
7	jurnaldialog.kemenag.go.id	1%
	Internet Source	
8	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
	Internet Source	
9	Submitted to International Centre for Education	<1%
	Student Paper	

10	Submitted to University of Durham Student Paper	<1 %
11	file.umj.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
14	jamal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	research-repository.griffith.edu.au Internet Source	<1 %
18	edepositireland.ie Internet Source	<1 %
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	<1 %
21	repository.ibs.ac.id Internet Source	

<1 %

22

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

23

dspace.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

24

[Submitted to Sriwijaya University](#)

Student Paper

<1 %

25

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

26

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

27

Dila Ardila, Isni Andriana, Reza Ghasarma.
"Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada
Bank Umum Syariah di Indonesia", Al-Kharaj :
Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah,
2022

Publication

<1 %

28

ejournal.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

29

publikasiilmiah.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

30

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

31

Internet Source

<1 %

32

Selamet Eko Budi Santoso. "PENGARUH
MAQASHID SYARIAH INDEX DAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2016 – 2019", Review of
Applied Accounting Research (RAAR), 2022
Publication

<1 %

33

www.ojs.unito.it
Internet Source

<1 %

34

Submitted to Swinburne University of
Technology
Student Paper

<1 %

35

Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

<1 %

36

journal.laaroiba.ac.id
Internet Source

<1 %

37

repofeb.undip.ac.id
Internet Source

<1 %

38

"Chapter 4 Kinetostatics of Simple Robotic
Manipulators", Springer Science and Business
Media LLC, 2003
Publication

<1 %

39

docplayer.com.br
Internet Source

<1 %

40	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.scribd.com Internet Source	<1 %
43	docplayer.es Internet Source	<1 %
44	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
46	id.123dok.com Internet Source	<1 %
47	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
48	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
49	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
50	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
51	Shinaj Valangattil Shamsudheen, Mohammad Ashraful Ferdous Chowdhury. "Salesforce	<1 %

product knowledge in Islamic financial institutions; development and validation of measurement scale", Journal of Islamic Marketing, 2020

Publication

52	adoc.pub Internet Source	<1 %
53	cogentoa.tandfonline.com Internet Source	<1 %
54	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
55	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
56	keuangan.kontan.co.id Internet Source	<1 %
57	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
58	ojk.go.id Internet Source	<1 %
59	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
60	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On